

Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Pada Anak di Era 4.0 (Kampung Karang Pilang RT 06 RW 02 Surabaya)

Nabila Kamaliya^{1*}, Isa Anshori²

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: nabilakamaliya871@gmail.com^{1*}, isaanshori27@gmail.com²

Diterima: 7 Juni 2024 Revisi: 9 Juni 2024 Diterbitkan: 13 Juni 2024

Abstrak

Berkembangnya teknologi memiliki dampak pada perubahan anak, khususnya dalam proses pembelajaran. Permasalahan dalam pesatnya teknologi ini membuat anak kecanduan bermain gadget yang menyebabkan anak berkurangnya jam belajar dan orang tua yang fokus dengan pekerjaan yang menyebabkan anak kurang motivasi dan dukungan dari orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendorong dan membangun pendampingan pada anak, komunitas karang taruna Kampung Karang Pilang RT 06 RW 02 Surabaya membangun program kerja "Sinau Bareng" untuk menciptakan kemudahan bagi para orangtua maupun anak dalam belajar dan menggunakan internet. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian field research. Field research adalah penelitian lapangan dengan memanfaatkan informasi yang bersumber dari responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di daerah Kampung Karang Pilang. Hasil dari Program ini melibatkan anak-anak muda terutama komunitas Karang Taruna RT setempat melakukan kegiatan yang berkegiatan dan berkompetensi. Dalam kegiatan "Sinau Bareng" terdapat beberapa metode pembelajaran yaitu metode baca, memahami, ungkapkan, metode calistung, metode bernyanyi, metode gerak tubuh dan metode bermain. Terdapat pendorong dan penghambat kegiatan "Sinau Bareng". Dan program kerja "sinau bareng" Ada 2 yaitu Jamubangsa adalah sebuah kegiatan pinjam buku buang sampah yang dimaksud meminjam buku dengan menukar botol bekas. Dan Hadrah yang dilaksanakan untuk mengisi waktu senggang kakak Karang Taruna dan adik-adik ini yang dinaungi oleh Pak Tri Yuli Susanto selaku RT 06 RW 02 Karang Pilang. Dengan ini diharapkan menjadi keseimbangan antara ilmu pendidikan dengan penggunaan gadget. Begitupun Dampak terlaksananya kegiatan ini memberikan dampak yang sangat baik untuk anak-anak Kampung Karang Pilang.

Kata kunci : strategi pembelajaran, efektivitas belajar, kemajuan teknologi.

Abstract

The development of technology has an impact on changes in children, especially in the learning process. The problem with the rapid pace of technology is that children are addicted to playing with gadgets, which causes children to spend less time studying and parents who focus on work, which causes children to lack motivation and support from their parents. The aim of this research is to encourage and develop mentoring for children, the Karang Pilang Karang Taruna Community RT 06 RW 02 Surabaya built the "Sinau Bareng" work program to create convenience for parents and children in learning and using the internet. The method in this research uses qualitative field research. Field research is field research using information sourced from respondents through data collection instruments such as interviews, observations and so on. This research was conducted on the community in the Karang Pilang Village area. The results of this program involve young people, especially the local Karang Taruna RT community, carrying out activities that are creative and competent. In the "Sinau Bareng" activity there are several learning methods, namely the reading, understanding, expressing method, calistung method, singing method, body movement method and playing method. There are incentive and inhibitors for "Sinau Together" activities. And there are 2 "Sinau Together" work programs, namely Jamubangsa.

which is a book borrowing activity to dispose of rubbish which means borrowing books by exchanging used bottles. And Hadrah is carried out to fill the free time of the Karang Taruna brothers and sisters who are supervised by Mr. Tri Yuli Susanto as RT 06 RW 02 Karang Pilang. With this, it is hoped that there will be a balance between educational knowledge and the use of gadgets. Likewise, the impact of carrying out this activity had a very good impact on the children of Karang Pilang Village.

Keyword : *learning strategies, learning effectiveness, technological advances.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan sebuah kunci dalam kemajuan suatu bangsa, pemerintah dan juga masyarakat memiliki tanggung jawab yang sama dalam memberikan pendidikan pada anak. Orang tua memiliki kewajiban dalam mendidik anak dalam lingkungan keluarga serta pemerintah juga bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dalam lingkungan sekolah, apabila terciptanya dua sisi tersebut dengan sempurna dan tepat maka kualitas pendidikan di Indonesia akan semakin baik, dengan begitu kualitas SDM masyarakat Indonesia juga akan semakin baik.

Kualitas Sumber daya manusia yang sempurna itu memiliki manajemen yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan peran penting dalam aspek kehidupan. Sejak anak usia dini pendidikan sudah ditanamkan melalui perubahan karakter tumbuh kembangnya seorang anak serta melalui pendidikan formal dan nonformal (Maulidina, 2019).

Terdapat penelitian terdahulu yang mendasari penelitian saat ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Nur Aziz (2019) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Era Digital”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perubahan cara proses belajar sesuai dengan perkembangannya teknologi dan membuat strategi pembelajaran dilakukan oleh pengajar di era digital. Dengan ini diharapkan pengajar dapat kemudahan dalam mengajar sehingga mendapat tujuan yang maksimal.

Berbeda dari penelitian terdahulu yang sebelumnya, mengkaji tentang bagaimana strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Maka pada penelitian ini berupaya membuat strategi pembelajaran pada anak yang tergiur/kecanduan teknologi saat ini. Dimana pada era revolusi industri 4.0 saat ini anak sendiri memiliki hambatan dalam memahami pendidikan yang kemudian sangat membutuhkan pendamping guru ataupun pengajar. Ini menjadi titik permasalahan, seharusnya orang tua juga ikut berpartisipasi dalam dunia pendidikan anaknya, akan tetapi masih banyak orang tua yang mengalami kemunduran dalam dunia pendidikan sehingga anaknya terabaikan dalam segi pendidikannya. Strategi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut wilayah Karang Pilang RT 06 RW 02 Kelurahan Karang Pilang Surabaya berupaya dalam mengembangkan tambahan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah ini melalui program-program yang diciptakan guna mendampingi anak usia dini yang telah terabaikan pendidikannya. Program ini melibatkan anak-anak muda terutama komunitas Karang Taruna RT setempat dalam melakukan kegiatan-kegiatan program tersebut. Kegiatan ini mendapatkan perhatian lebih masyarakat akan kepedulian tentang pendidikan anak usia dini, sebagaimana peran anak muda karang taruna menjadi contoh yang baik bagi wilayah sekitarnya.

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Pada Anak di Era 4.0 (Kampung Karang Pilang RT 06 RW 02 Surabaya)”.

METODE

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi atau penelitian lapangan merupakan suatu pendekatan yang mendalam untuk memahami pengalaman hidup individu atau kelompok dalam konteks yang spesifik. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan instrumen lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perspektif subjek penelitian, yang sering disebut sebagai partisipan (Hindri, 2023). Dalam konteks fenomenologi, seperti yang dijelaskan oleh (Kakkori, 2020), pendekatan ini berorientasi pada esensi universal dan mutlak, memungkinkan peneliti untuk memahami makna yang mendasari pengalaman hidup individu. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Hindri (2023) menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami implementasi kurikulum independen dalam meningkatkan literasi numerasi di sekolah dasar. Dalam konteks penelitian kualitatif, terutama dalam bidang pendidikan, penggunaan metode fenomenologi atau penelitian lapangan memungkinkan peneliti untuk mendekati subjek penelitian dengan cara yang mendalam dan holistik, sehingga memperoleh pemahaman yang kaya dan mendalam tentang realitas yang diamati. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna subjektif yang terkandung dalam pengalaman individu atau kelompok, sehingga memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkaya pemahaman kita tentang dunia yang kompleks di sekitar kita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan zaman sekarang berjalan dengan lajunya globalisasi yang ditandai dengan berkembangnya teknologi serta informasi. Teknologi adalah sarana yang menyediakan kebutuhan untuk kelangsungan hidup dalam bidang yang berbeda-beda. Dalam bidang pendidikan teknologi bermanfaat dan meningkatkan kinerja pada perkembangan era masa kini. Pada era globalisasi saat ini, guru meminta untuk mengakses teknologi sebagai upaya penyesuaian diri dengan perkembangan teknologi yang pesat (Budi & Anshori, 2020).

Teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dalam sehari-hari. Meskipun memberikan manfaat tetapi ada dampak negatif yang tidak dapat diabaikan. Salah satunya kemungkinan anak-anak menjadi malas belajar karena kecanduan gadget dengan banyak bermain mainan online yang ada di gadget yang mengakibatkan kurangnya fokus belajar dalam menyelesaikan tugas akademis. Orang tua sibuk dengan pekerjaan yang menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap anak dalam penggunaan teknologi. Untuk mendorong dan membangun pendampingan pada anak, komunitas karang taruna membangun program kerja “Sinau Bareng” untuk menciptakan kemudahan bagi para orangtua maupun anak dalam belajar menggunakan internet.



Gambar 1. Kegiatan Belajar

Dimulainya program Sinau Bareng pada tanggal 27 Agustus 2021, “Sinau Bareng” memiliki metode pembelajaran yang beragam. Pengetahuan teknologi, pengetahuan umum,

hingga edukasi bermain menjadi bahan kajian bagi kakak Karang Taruna untuk bersinergi menyampaikan pengetahuan dan edukasi. Program ini melibatkan anak-anak muda terutama komunitas Karang Taruna RT setempat melakukan kegiatan yang berkreaitivitas dan berkompentensi. Dalam kegiatan "Sinau Bareng" terdapat beberapa metode pembelajaran yaitu metode baca, memahami, ungkapkan, metode calistung, metode bernyanyi, metode gerak tubuh dan metode bermain.

1. Baca

Memahami, Ungkapkan Di mana anak TK dan anak Sekolah Dasar mendapatkan bimbingan untuk belajar membaca dengan lancar dan benar lalu dibarengi dengan memahami sesuatu yang sudah dibaca bukan dengan menghafal akan tetapi dengan memahami suatu bacaan yang telah diberi sesuai dengan tingkat kelas.

2. Calistung (Hitung Berhitung)

"Sinau Bareng" juga sedang menggalakkan hitung berhitung kepada anak-anak mulai dari anak usia dini hingga Sekolah Dasar terutama pada kelas tingkat 4, 5, dan 6. Dikarenakan masih banyaknya anak Sekolah Dasar yang belum paham dengan hitung berhitung terutama cara menghitung perkalian dan pembagian, ini dikarenakan jangkauan guru dan siswa yang jauh dan kurangnya pengawasan dari orangtua sebagaimana ini menjadi acuan digalakkannya belajar hitung berhitung di "Sinau Bareng".

3. Bernyanyi

Sebagaimana di Sinau Bareng terdapat pendamping yaitu kakak karang taruna, di mana kakak karang taruna menggunakan ilmu-ilmu yang didapat terdahulu, kakak Karang Taruna juga mengajarkan bernyanyi untuk menghafal materi yang sedang dipelajari seperti menghafal kilometer dan lain sebagainya. Ini merupakan metode pembelajaran yang paling banyak disukai oleh anak TK dan Anak Sekolah Dasar yang masih kelas 1 hingga kelas 3.

4. Gerak Tubuh

Di Sinau Bareng juga menggunakan metode pembelajaran gerak tubuh untuk mempermudah dalam menghafal rumus atau sebuah materi, kakak karang taruna menggunakan metode gerak tubuh. Gerakan tubuh ini biasanya lebih mudah dipraktikkan pada saat menghafal materi terutama menghafal rumus matematika dan ini bisa dipraktikkan ke semua tingkat kelas.

5. Bermain

Sinau Bareng juga menerapkan metode pembelajaran dengan bermain, biasanya dilakukan dengan mengadakan kuis dengan berkelompok maupun individu dan menunjukkan bakat yang anak TK dan anak Sekolah Dasar miliki. Ini adalah momen yang ditunggu oleh para adik-adik karena yang memenangkan kuis akan mendapatkan hadiah atau sertifikat. Metode pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi kesiapan mental dan keberanian Anak TK dan anak Sekolah Dasar dimana adik-adik akan menunjukkan bakat dan kemampuannya.

Sinau Bareng yang diadakan oleh pemuda pemudi Kampung Karangpilang guna memberikan wadah untuk pembelajaran para anak-anak yang waktu belajarnya kurang akibat kecanduan bermain gadget. Kegiatan ini juga banyak dukungan dari warga setempat tidak hanya dukungan atau faktor pendorong, kegiatan ini juga mempunyai hambatan untuk melaksanakan kegiatan Sinau Bareng ini, berikut merupakan faktor pendorong kegiatan Sinau Bareng di Kampung Karangpilang, yaitu:

- a. Banyaknya dukungan oleh warga setempat
- b. Mendapatkan banyak fasilitas seperti tempat, meja, konsumsi, buku, serta papan

tulis

- c. Mendapatkan legalitas oleh pemerintah setempat
- d. Banyaknya anggota yang ingin belajar di kegiatan sinau bareng.

Begitu juga faktor penghambat sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesadaran diri untuk mengikuti kegiatan sinau bareng
- b. Kurangnya SDM dari remaja karang taruna.

Sinau Bareng memiliki dampak yang positif bagi warga Kampung Karangpilang RT 06 RW 02 terutama terhadap anak TK dan anak Sekolah Dasar, setiap minggunya Sinau Bareng selalu memotivasi adik-adik untuk giat belajar. Seiring dengan berjalannya waktu Sinau Bareng memiliki beberapa program kerja baru di dalamnya, guna mempertahankan dan mengembangkan Sinau Bareng yang tidak hanya belajar bersama maka diciptakan program kerja baru seperti:

1. Jamubangsa Bhabinkamtibmas



Gambar 2. Jamubangsa Bhabinkamtibmas

Jamubangsa adalah sebuah kegiatan pinjam buku buang sampah yang dimaksud meminjam buku dengan menukar botol bekas. Ini direalisasikan oleh karang taruna Karangpilang RT 06 RW 02 dengan dibantu Bhabinkamtibmas karangpilang biasa di sapa Pak Cahyo. Dimana pada saat itu banyak buku seperti buku cerita rakyat atau buku ilmu pengetahuan di kelurahan yang tidak terpakai. Maka dari itu Pak Cahyo ingin mengembangkan idenya bekerja sama dengan Sinau Bareng untuk memanfaatkan buku-buku itu agar berkembangnya giat baca anak TK dan Anak Sekolah Dasar di Sinau Bareng dan mengedukasi pentingnya mendaur ulang sampah.

2. Hadrah



Gambar 3. Kegiatan Hadrah

Hadrah yang dilaksanakan untuk mengisi waktu senggang kakak Karang Taruna dan adik-adik ini yang dinaungi oleh Pak Tri Yuli Susanto selaku RT 06 RW 02 Karangpilang. Dengan ini diharapkan menjadi keseimbangan antara ilmu pendidikan dan ilmu agama dengan menanamkan rasa sosial yang tinggi dan rasa solidaritas tinggi kepada para pemuda generasi bangsa.

Dampak Positif “Sinau Bareng” Adanya kumpulan ide-ide yang sangat luar biasa dari pemuda pemudi Karang Taruna Kampung Karangpilang sehingga dapat mengubah cara pembelajaran intensif yang sangat jarang dilaksanakan oleh kampung-kampung lain. Dengan banyaknya dukungan oleh warga setempat pembuatan kegiatan sinau bareng ini memberikan dampak yang sangat baik untuk anak-anak Kampung Karang Pilang, berikut dampak positif adanya kegiatan Sinau Bareng:

- 1) Meningkatkan semangat anak-anak untuk belajar
- 2) Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama teman
- 3) Membantu orang tua untuk menggunakan teknologi karena adanya pembelajaran daring
- 4) Membantu anak-anak untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan
- 5) Membantu meringankan untuk mengerjakan tugas sekolah
- 6) Membantu siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk tetap belajar
- 7) Membantu siswa yang tertinggal terhadap pengetahuan dan media elektronik atau teknologi
- 8) Membantu siswa yang belum bisa membaca dan berhitung
- 9) Mengubah pandangan siswa tentang pentingnya motivasi belajar

SIMPULAN

Adanya kemajuan teknologi saat ini membuat anak-anak kurang waktu belajarnya karena keseringan bermain gadget dan kurangnya perhatian orangtua karena sibuk dengan pekerjaan yang menyebabkan anak malas dalam belajar dan tidak ada motivasi untuk belajar. Untuk mendorong dan membangun pendampingan pada anak, komunitas karang taruna membangun program kerja “Sinau Bareng” untuk menciptakan kemudahan bagi para orangtua maupun anak dalam belajar dan menggunakan internet. Program ini melibatkan anak-anak muda terutama komunitas Karang Taruna RT setempat melakukan kegiatan yang berkekrativitas dan berkompetensi. Dalam kegiatan "Sinau Bareng" terdapat beberapa metode pembelajaran yaitu metode baca, memahami, ungkapkan, metode calistung, metode bernyanyi, metode gerak tubuh dan metode bermain. Terdapat pendorong dan penghambat kegiatan "Sinau Bareng". Dan program kerja "sinau bareng" Ada 2 yaitu Jamubangsa adalah sebuah kegiatan pinjam buku buang sampah yang dimaksud meminjam buku dengan menukar botol bekas. Dan Hadrah yang dilaksanakan untuk mengisi waktu senggang kakak Karang Taruna dan adik-adik ini yang dinaungi oleh Pak Tri Yuli Susanto selaku RT 06 RW 02 Karangpilang. Dengan ini diharapkan menjadi keseimbangan antara ilmu pendidikan dan ilmu agama. Begitupun Dampak terlaksananya kegiatan ini memberikan dampak yang sangat baik untuk anak-anak Kampung Karang Pilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, I. & Illiyyin, Z. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik. *Islamiic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. [online] <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.803>
- Anshori, I., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Ahmad, J., No, Y., & Wonosari, J. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Isa Anshori Universitas Islam Negeri Sunan*

- Ampel Surabaya. Jl. Ahmad Yani No.117. Jemur Wonosari. Surabaya. 1(2), 63–74.*
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1243>
- Aziz, T. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Di Era Revolusi Industri 4.0. 1(2), 308–318.*
- Budi, S., & Anshori, I. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam. 11(1)*
- Fatimah. & Dewi, R. (2018). Strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. 108–113.*
- Hafid, A. (2022). *Efektivitas media pembelajaran berbasis infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. 7(1), 11–20.*
- Hindri, S. (2023). Learning analysis: implementation of the independent curriculum in improving numeracy literacy in elementary schools. *Eduhumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 15(2), 173-182.* <https://doi.org/10.17509/eh.v15i2.57200>
- Kakkori, L. (2020). Hermeneutics and phenomenology problems when applying hermeneutic phenomenological method in educational qualitative research. *Paideusis, 18(2), 19-27.*
<https://doi.org/10.7202/1072329ar>
- Lestari, W. (n.d.). *EFEKTIFITAS STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI. 2(3), 170–181.*
- Maulidina, H. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, *Jurnal Buana Pengabdian 1(2), 1–13.*
- Mudani, U., Abdullah, K., Azis, A., Penelitian, P., & Pendidikan, K. (2019). *Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai terhadap Pengembangan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. 7(1).*
- Zannah, F., & Sari, I. (2020). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa PGSD UM Palangkaraya. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. 01(2), 1–23.*